

# LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

## Skrining stunting di RW 10 Grogol

*Disusun Oleh*

**TIARLIN LAVIDA R, SST, MKEB**



STIK BUDI KEMULIAAN  
JL. BUDI KEMULIAAN NO.25 JAKARTA PUSAT  
TAHUN 2023

**HALAMAN PENGESAHAN  
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

1. Judul : Skrining stunting di RW 10 Grogol
2. Mitra Pengabdian Masyarakat : Posyandu RW 10 Kelurahan Grogol
3. Ketua Pelaksana:
  - a. Nama : Tiarlin Lavida R S R, SST, M.Keb
  - b. Jenis Kelamin : Perempuan
  - c. NIDN : 0329058801
  - d. Disiplin Ilmu : Kebidanan
  - e. Jabatan : Dosen
  - f. Fakultas/Jurusan : Sarjana Kebidanan
  - g. Alamat : Jl. Budi Kemuliaan no.25  
Jakarta Pusat
  - h. Telepon/e-mail : 021-3842828
  - i. Jumlah Anggita : 6
  - j. Jumlah Biaya Pengabdian : Rp.3.325.000
  - k. Sumber Biaya : Dana PkM Internal STIK Budi  
Kemuliaan

Mengetahui,

Jakarta, 20 Mei 2023

Ketua LPPM  
STIK Budi Kemuliaan

Pelaksana Pengabdian Masyarakat



Tiarlin Lavida, SST., M.Keb.

Tiarlin Lavida, SST., M.Keb.

Menyetujui,  
Ketua STIK Budi Kemuliaan



(dr. Irma Sapriani, SpA)

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena RahmatNya kami dapat melaksanakan kegiatan dan menyelesaikan laporan pengabdian masyarakat ini dengan judul kegiatan “Skrining stunting di RW 10 Grogol”. Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Ketua STIK Budi Kemuliaan dr. Irma Sapriani, Sp.A dan pihak LPPM STIK Budi Kemuliaan yang telah memberikan dukungan kebijakan dan pengarahan dalam penyusunan laporan kegiatan ini.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada STIK Budi Kemuliaan yang telah memfasilitasi serta mendukung dalam melaksanakan kegiatan ini. Tak lupa, kami juga menyampaikan terimakasih kepada pihak pimpinan, pihak Kelurahan Grogol, segenap pengurus, Kader Kesehatan RW 10 Kelurahan Grogol sebagai tempat pelaksanaan kegiatan serta semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Kami menyadari bahwa kegiatan pengabdian ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kendala yang terdapat di lapangan. Oleh karena itu, kegiatan-kegiatan sebagai tindak lanjut program ini sangat kami harapkan agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas oleh seluruh lapisan masyarakat.

Jakarta, 20 Mei 2023

TIM

## DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
Pendahuluan .....	1
Solusi Permasalahan .....	1
Metode Pelaksanaan .....	2
Luaran dan Target Capaian .....	2
Anggaran .....	3
Jadwal .....	3
Kesimpulan .....	3
Saran .....	3
Daftar Pustaka .....	4
Lampiran	

## 1.1 Pendahuluan

Stunting adalah keadaan tubuh yang pendek hingga melampaui defisit 2 SD dibawah median panjang atau tinggi badan populasi yang menjadi referensi internasional. Tinggi badan berdasarkan umur rendah, atau tubuh anak lebih pendek dibandingkan dengan anak-anak lain seumurnya merupakan definisi stunting yang ditandai dengan terlambatnya pertumbuhan anak yang mengakibatkan kegagalan dalam mencapai tinggi badan yang normal dan sehat sesuai dengan umur anak (WHO, 2006). Stunting dapat diartikan sebagai kekurangan gizi kronis atau kegagalan pertumbuhan dimasa lalu dan digunakan sebagai indikator jangka panjang untuk gizi kurang pada anak. Administrative Committee on Coordination/Sub Committee on Nutrition (ACC/SCN) tahun 2000, diagnosis stunting dapat diketahui melalui indeks antropometri tinggi badan menurut umur yang mencerminkan pertumbuhan linier yang dicapai pada pra dan pasca persalinan dengan indikasi kekurangan gizi jangka panjang, akibat dari gizi yang tidak memadai atau kesehatan. Stunting yaitu pertumbuhan linier yang gagal untuk mencapai potensi genetik sebagai akibat dari pola makan yang buruk dan penyakit. Stunting diartikan sebagai indikator status gizi TB/U sama dengan atau kurang dari minus dua standar deviasi (-2 SD) dibawah rata-rata standar atau keadaan dimana tubuh anak lebih pendek dibandingkan dengan anak-anak lain seumurnya, ini merupakan indikator kesehatan anak yang kekurangan gizi kronis yang memberikan gambaran gizi pada masa lalu dan yang dipengaruhi lingkungan dan sosial ekonomi (UNICEF II, 2009; WHO, 2006).

Kejadian stunting pada anak merupakan suatu proses kumulatif menurut beberapa penelitian, yang terjadi sejak kehamilan, masa kanak-kanak dan sepanjang siklus kehidupan. Proses terjadinya stunting pada anak dan peluang peningkatan stunting terjadi dalam 2 tahun pertama kehidupan. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya keadaan stunting pada anak. Faktor penyebab stunting ini dapat disebabkan oleh faktor langsung maupun tidak langsung. Penyebab langsung dari kejadian stunting adalah asupan gizi dan adanya penyakit infeksi sedangkan penyebab tidak langsungnya adalah pola asuh, pelayanan kesehatan, ketersediaan pangan, faktor budaya, ekonomi dan masih banyak lagi faktor lainnya (UNICEF, 2008; Bappenas, 2013).

## **1.2 Solusi Permasalahan**

Berdasarkan analisis situasi masalah di atas dapat dirumuskan masalah bahwa perlunya melakukan dilakukan skrining stunting dengan pengukuran berat badan dan tinggi badan dengan menggunakan alat dan cara yang tepat.

## **1.3 Metode Pelaksanaan**

Adapun metode pelaksanaan konseling :

- a. Kegiatan dihadiri oleh bidan, kader posyandu dan mahasiswa kebidanan
- b. Tahap Persiapan yang dilakukan, antara lain :
  1. Survei.
  2. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran.
  3. Penyusunan bahan/materi pelatihan yang meliputi handout dan bahan media lembar balik pada saat konseling.
  4. Persiapan ruangan pemeriksaan dan alat-alat.
- c. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini dilakukan penimbangan dengan timbangan digital dan pengukuran tinggi/panjang badan dengan alat yang standar. Terdapat 5 meja.

  1. Meja I = Pendaftaran (Membawa buku KIA)
  2. Meja II = Penimbangan BB
  3. Meja III = Pengukuran Tinggi/panjang badan
  4. Meja IV = Pencatatan
  5. Meja V = Konseling dan Pemberian makanan tambahan.
- d. Tahapan akhirnya adalah pelaporan.

## **1.4 Luaran dan Target Capaian**

Luaran dari kegiatan ini adalah laporan kegiatan dan target capaiannya adalah tercapai seluruh balita yang terdaftar di RW 10 Grogol dengan total balita sebanyak 60 Balita.

## 1.5 Anggaran

Kegiatan ini dilakukan dengan pihak Kelurahan Grogol Kec Tanah Abang Jakarta Pusat, Kader Posyandu RW 10 Kel. Grogol, anggaran yang digunakan :

No	Uraian	Volume		Harga	Jumlah
Bahan					
1	ATK	1	Paket	Rp 50.000	Rp 50.000
2	Bahan habis pakai	1	Paket	Rp 110.000	Rp 110.000
3	Kuota	1	Paket	Rp 50.000	Rp 50.000
4	Gimmick	1	Paket	Rp 500.000	Rp 500.000
Total (a)					Rp 710.000
Pelaksanaan					
1	Snack	85	Paket	Rp 23.000	Rp 1.955.000
2	Transportasi	2	Paket	Rp 280.000	Rp 560.000
Total (b)					Rp 2.515.000
Pelaporan dan Luaran					
1	Pelaporan	1	keg	Rp 100.000	Rp 100.000
					Rp -
Total (c)					Rp 100.000
<b>Jumlah (a+b+c)</b>					<b>Rp 3.325.000</b>

## 1.6 Jadwal

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan secara luring/ offline di Posyandu RW 10 Kelurahan Grogol pada hari Selasa, 15 Mei 2023, pukul 07.30 WIB – 12.00 WIB.

## 1.7 Kesimpulan

Kegiatan skrining stunting ini diikuti oleh 58 balita usia 0-59 bulan dengan hasil rata-rata pertumbuhan dalam batas normal. Terdapat 2 balita dengan gizi kurang dan perlu di rujuk ke poli tumbuh kembang. Terdapat 2 balita tidak bisa hadir karena pulang kampung.

## 1.8 Saran

Ada beberapa saran dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu

1. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi para orang tua khususnya orang tua yang baru memiliki anak, dengan begitu kegiatan ini di harap dapat berlanjut.
2. Diharapkan melalui skrining stunting ini dapat menjadi kegiatan yang bermanfaat untuk ibu-ibu yang memiliki balita atau yang mengasuh balita, sehingga lebih memperhatikan asupan makanan ke balita.

## Daftar Pustaka

1. Trihono et al. *Pendek Stunting di Indonesia, Masalah dan Solusinya*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan 2015.
2. UNICEF, WHO, GROUP, W.B. *Levels and Trends in Child Malnutrition* . Joint Child Malnutrition 2018.
3. Pari, H.M. *Penilaian Status Gizi : Dilengkapi Proses Asuhan Gizi Terstandar*. EGC, 2017.
4. Uliyanti, Tamtomo, D.G. dan Anantayu, S. *Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan* J. Vokasi Kesehatan 3, 67-77 2017.
5. Andriani, M dan Wirjatmadi, B. *Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan*, Kencana 2012.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Jadwal pelaksanaan PkM

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Ket
1	Pembuatan proposal	Januari 2023	
2	Pembagian kerja tim	Januari 2023	
3	Presentasi proposal	Maret 2023	
4	Pelaksanaan PkM	15 Mei 2023	
5	Penyusunan laporan	20 Mei 2023	
6	Desiminasi hasil PkM	Konfirmasi jadwal monev	

### Lampiran 2: Tim Pelaksana PkM

No	Nama Tim	Kedudukan	Uraian Tugas	Ket
1	Tiarlin Lavida R S R, SST, MKeb	Ketua Pelaksana PkM	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Membuat rencana kegiatan, termasuk tujuan, sasaran, dan metode pelaksanaan.</li><li>2. Koordinasi Tim: Mengorganisir dan memimpin rapat untuk memastikan semua anggota memahami tugas dan peran masing-masing.</li><li>3. Evaluasi Kegiatan: Mengawasi pelaksanaan kegiatan dan melakukan evaluasi hasil untuk perbaikan di masa mendatang.</li><li>4. Menyusun laporan kegiatan untuk dipresentasikan kepada LPPM dan Dosen STIK Budi Kemuliaan.</li></ol>	
2	Desya Aprilia (Meja I) Valencia Aylen (Meja II) Erika Agusthania (Meja III) Ririn Tri Rahayu (Meja IV) Mujahidah (Meja V) Resa Salasabilah (Meja V)	Anggota	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengelola anggaran kegiatan dan memastikan penggunaan dana sesuai rencana.</li><li>2. Komunikasi dengan Stakeholder kelurahan.</li><li>3. Membuat media penyuluhan, SAP</li><li>4. Mengatur transportasi</li><li>5. Membantu menyusun laporan</li></ol>	

